

# THE INFLUENCE OF EXTRACURRICULAR ACTIVITIES DANCE TOWARDS THE FORMATION OF CHARACTER CREATIVE STUDENTS IN 4 SENIOR HIGH SCHOOL PEKANBARU

Nadhrah 'Uqty Da'iyah<sup>1</sup>, Hambali<sup>2</sup>, Gimin<sup>3</sup>  
Email: nadhrahuqty@ymail.com<sup>1</sup>, unri.hambali@yahoo.com<sup>2</sup>, gim\_unri@yahoo.co.id<sup>3</sup>  
No. Hp: 081275558242

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstract:** This event will be based on research by the existence of extracurricular activities dance in SMA Negeri 4 Pekanbaru. Extracurricular dance art is an activity that is implemented outside of school lessons and is associated with beauty and rhythmic body movements followed by a resounding – sounds or music. Extracurricular dance is also a means for the development of creativity against the interest, talent and potential that exist in the student., therefore one establishment of creative character in the scope of the school's extracurricular program is art, especially the art of dance. Hence the formulation of the problem of the research is "How can the influence of extracurricular activities dance Towards the formation of Character Creative students in SMA Negeri 4 Pekanbaru?", with the aim to find out how the influence of extracurricular activities dance towards the formation of character creative students in SMA Negeri 4 Pekanbaru. This research is useful for readers to add insight and information on character education. The method of this research is quantitative deksriptif. Data collection instruments used in this study i.e. the now consisting of 20 questions/ statement about influence of extracurricular dance (variable X) and 23 questions/ statement about the creative character of the students (variable Y). The data were analyzed using Linear Regression. With such a hypothesis stating "there are extra-curricular activities influence dance against the formation of creative character sman 4 Pekanbaru received.". This is evidenced by a series of simple regression test between variables X and Y variables, acquired Fhitung and Ftabel values are  $12,47 > 4,10$  obtained from the study of the distribution list Ftabel with the N39, at significant levels of 5, thus Ftabel, Fhitung or  $12,47 > 4,10$ . So the hypothesis on this research accepted that there was a significant influence on extracurricular activities dance towards the formation of character creative students in SMA Negeri 4 Pekanbaru.

**Key words:** *Influence, Extracurricular of Dance, Creative Character of Students*

## PENGARUH EKSTRAKURIKULER SENI TARI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER KREATIF SISWA SMA NEGERI 4 PEKANBARU

Nadhrah 'Uqty Da'iyah<sup>1</sup>, Hambali<sup>2</sup>, Gimin<sup>3</sup>

Email: nadhrahuqty@ymail.com<sup>1</sup>, unri.hambali@yahoo.com<sup>2</sup>, gim\_unri@yahoo.co.id<sup>3</sup>

No. Hp: 081275558242

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang terdapat di SMA Negeri 4 Pekanbaru. Ekstrakurikuler seni tari merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah dan berhubungan dengan keindahan gerakan badan yang berirama serta diikuti oleh bunyi– bunyian atau musik. Ekstrakurikuler seni tari juga merupakan sarana untuk pengembangan kreatifitas terhadap minat, bakat dan potensi yang ada pada diri siswa., karena itu salah satu pembentukan karakter kreatif di ruang lingkup sekolah adalah program ekstrakurikuler seni, khususnya seni tari. Maka dari itu rumusan masalah dari penelitian ini adalah “ Bagaimanakah Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Terhadap Pembentukan Karakter Kreatif Siswa di SMA Negeri 4 Pekanbaru ?”, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap pembentukan karakter kreatif siswa di SMA Negeri 4 Pekanbaru. Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca untuk menambah wawasan dan informasi tentang pendidikan karakter. Metode penelitian ini adalah deksriptif kuantitatif. Instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket yang terdiri dari 20 pertanyaan/pernyataan tentang pengaruh ekstrakurikuler seni tari (variabel X) dan 23 pertanyaan/pernyataan tentang karakter kreatif siswa (variabel Y). Data dianalisis dengan menggunakan Regresi Linear. Dngan demikian hipotesis yang menyatakan “terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap pembentukan karakter kreatif siswa SMA Negeri 4 Pekanbaru diterima.”. Hal ini dibuktikan dengan serangkaian uji regresi sederhana antara variabel X dan variabel Y, diperoleh  $F_{hitung}$  12,47 dan nilai  $F_{tabel}$  4,10 didapat dari kajian daftar distribusi  $F_{tabel}$  dengan  $N=39$ , pada taraf signifikan sebesar 5%, dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau  $12,47 > 4,10$ . Jadi hipotesis pada penelitian ini diterima bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap pembentukan karakter kreatif siswa di SMA 4 Pekanbaru.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari, Karakter Kreatif Siswa

## PENDAHULUAN

Undang Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 mengamanatkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan disetiap jenjang harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat.

Menurut Jhon Dewey (dalam Retno,2012)Pendidikan adalah merupakan salah satu proses pembaharuan yang bermakna pengalaman. Pada dasarnya penerapan pendidikan karakter disekolah memerlukan pemahaman tentang konsep, teori, metodologi dan aplikasi yang relevan dengan pembentukan karakter (*character building*) dan pendidikan Karakter (*Charakter education* )

Pada masa reformasi keinginan membangun karakter bangsa terus berkobar bersamaan dengan munculnya euforia politik sebagai dialektika runtuhnya rezim orde baru.Keinginan menjadi bangsa yang demokratis, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), menghargai dan taat hukum merupakan beberapa karakter bangsa yang diinginkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pembentukan karakter bangsa ini tidak bisa dipisahkan dari yang namanya pendidikan, karena Pendidikan juga merupakan salah satu unsur pembentukan karakter, salah satunya dalam membentuk karakter perilaku kreatif. Merujuk pada tujuan pendidikan nasional , maka tujuan pendidikan kita pada hakekatnya tidak hanya menekankan pada pengembangan aspek intelektual peserta didik saja, melainkan juga pada aspek emosional dan spiritual atau karakter peserta didik.

Dalam mewujudkan mutu pendidikan yang baik dan unggul maka diperlukan adanya karakter yang kuat pada siswa sehingga mampu menjalankan proses pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan. Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pengembangan diri siswa melalui kultur sekolah. Pendidikan karakter ini bertujuan membangun karakter peserta didik agar memiliki karakter bangsa yang kuat, seperti kejujuran, tanggung jawab, beretos kerja tinggi, memiliki keimanan dan ketakwaan yang tinggi sehingga menjadi bermartabat.

Sekolah bagi pelajar merupakan suatu lembaga yang memberikan pendidikan secara formal dan nonformal . Sekolah juga merupakan lembaga dimana mempersiapkan siswa untuk hidup mandiri , berfikir kedepan serta menjadikan siswa kreatif dan aktif dalam segala kegiatan disekolah. Unsur-unsur dalam mewujudkan kreativitas siswa ini tidak hanya siswa saja , tetapi kepala sekolah , guru serta staf tu pun ikut turut andil dalam pembentukan karakter siswa menjadi aktif dan kreatif baik dikelas maupun diluar kelas.

Salah satu sarana pembentukan karakter siswa adalah dengan adanya kegiatan Ekstrakurikuler. Menurut Zainal Aqib dan Sujak, (2011) Ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar jam pelajaran dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan menginternalisasikan nilai – nilai atau aturan – aturan agama serta norma – norma sosial. Ekstrakurikuler juga merupakan bagian dari program pembinaan yang termasuk dalam kelompok bidang

peningkatan mutu pendidikan. Artinya, Kegiatan ekstrakurikuler dirancang dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan disekolah yang memperkuat penguasaan kompetensi dan memperkaya pengalaman belajar peserta didik melalui kegiatan diluar jam pelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler di setiap sekolah perlu didukung oleh penggunaan strategi yang relevan dengan situasi dan kondisi sekolah serta perkembangan peserta didik. Dengan adanya Kegiatan ekstrakurikuler sebagai program yang dipilih peserta didik berdasarkan bakat, minat, serta keunikannya, siswa dapat meraih prestasi yang bermakna bagi diri dan masa depannya sesuai dengan potensn ini yang dimiliki oleh masing – masing peserta didik.

Menurut Permendiknas No.39 tahun 2008, ekstrakurikuler mempunyai tujuan yaitu, Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas, Memantapkan kperibadian peserta didik untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lngkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan, Mengatuaklisaasikan potensi peserta didik dalam pencapaian prestasi ungguan sebgaai bakat dan minat dan Menyaiapkan peserta didik agar menjadi warga masyarakat yang berahklak mulia, demokratis dan menghormati hak – hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani(*civielsociety*).

Seringkali dalam kegiatan ekstrakurikuler terdapat anggota (siswa) yang kurang berpartisipasi dan kurang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Maka dibutuhkan suatu upaya meningkatkan partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler sekolah. Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif, contohnya saja ekstrakurikuler seni tari.

Menurut Artantri (2005) seni tari merupakan kunci utama dalam pengembangan kreatifitas. Dikatakan demikian karena seni tari memiliki sifat – sifat yang dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif. Untuk itu setiap pendidik diharapkan selalu mengkaji dan mengevaluasi berbagai komponen pembelajaran seni tari dalam rangka mengembangkan kreatifitas siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler seharusnya diminati oleh setiap siswa karena sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Namun, jika kita lihat keadaan yang terjadi pada saat ini begitu banyak ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh pihak sekolah yang menjadi hal wajib untuk diikuti oleh setiap siswanya. Contohnya saja ekstrakurikuler Seni tari disebut dapat membentuk kreatifitas siswa. Ekstrarikuler ini tentunya membantu siswa dalam mengembangkan potensi, minat bakat dan kreatifitas yang diselenggarakan sekolah. Namun tidak semua peserta didik yang memiliki potensi yang sama. Maka dari itu kita harus mengetahui esktrakurikuler Seni Tari yang diselenggarakan disekolah tersebut mempunyai peran yang aktif atau pasif dalam membentuk kreatif siswa.

SMA Negeri 4 Kota Pekanbaru merupakan salah satu sekolah menengah atas yang banyak di minati oleh kalangan pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk merea yang ingin melanjutkan ke jenjang SMA. Selain berakreditasi A, SMA negeri 4 Kota Pekanbaru juga mempunyai sarana dan prasarana sekolah yang lengkap baik dibidang intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Untuk membantu mengembangkan potensi minat dan bakat siswa di SMA Negeri 4 Pekanbaru terdapat berbagai ekstrakurikuler yang diminati oleh setiap murid. Ekstrakurikuler yang terdapat di SMA Negeri 4 Pekanbaru yaitu, Seni Tari, Seni Musik, Drum Band, Teater, Pramuka, Rohis, Olahraga, Karya Tulis Ilmiah.

Salah satu ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan karakter kreatif siswa adalah ekstrakurikuler seni tari. Di SMA Negeri 4 Pekanbaru, ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 4 Pekanbaru sudah mempunyai jadwal rutin latihan yang ditentukan oleh pihak sekolah. Dengan latihan rutin, ekstrakurikuler seni tari yang dibimbing langsung oleh guru seni budaya Ibu Artaty, S.Pd ini pernah mendapat prestasi dalam Festival Lomba Seni. Dengan aktifnya ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 4 Pekanbaru mampu mengembangkan bakat, minat dan potensi siswa khususnya di bidang Seni tari.

Oleh karena itu, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Bagaimanakah Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Terhadap Pembentukan Karakter Kreatif Siswa XI SMA 4 Pekanbaru”, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap pembentukan karakter kreatif siswa SMA Negeri 4 Pekanbaru. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut maka, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang pentingnya pendidikan karakter dan sebagai bahan informasi bagi pembaca.

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa anggota ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 4 Pekanbaru dan sekaligus menjadi sampel penelitian yang berjumlah 39 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Wawancara, Observasi, pengumpulan angket, dan dokumentasi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik dalam menganalisis menggunakan rumus regresi linear sederhana:

Regresi linear yang hanya melibatkan dua variable (variable X dan Y), persamaan garis regresinya dapat dituliskan dalam dua bentuk, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Untuk mencari nilai  $a$  dan nilai  $b$ , dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka dihitung nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  untuk uji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{Res}}$$

Dengan kaidah pengujian signifikansi menggunakan distribusi F, jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Dan jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat data hasil penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.1 Rekapitulasi Data Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari

No	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Kadang - kadang (KK)		Tidak Pernah (TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	14	35,9	17	43,6	8	20,5	-	-
2	8	20,5	14	35,9	6	15,4	11	28,2
3	15	38,5	19	48,7	5	12,8	-	-
4	16	41,0	15	38,5	3	7,7	5	12,8
5	9	23,1	12	30,8	18	46,2	-	-
6	4	10,3	11	28,2	14	35,9	10	25,6
7	4	10,3	18	46,2	10	25,6	7	17,9
8	4	10,3	17	43,6	10	25,6	8	20,5
9	5	12,8	27	69,2	7	17,9	-	-
10	16	41,0	21	53,8	2	5,1	-	-
11	3	7,7	14	35,9	11	28,2	11	28,2
12	8	20,5	10	25,6	19	48,7	2	5,1
13	-	-	8	20,5	20	51,3	11	28,2
14	-	-	3	7,7	25	64,1	11	28,2
15	-	-	-	-	-	-	39	100
16	4	10,3	8	20,5	27	69,2	-	-
17	1	2,6	10	25,6	11	28,2	17	43,6
18	-	-	10	25,6	21	53,8	8	20,5
19	6	15,4	15	38,5	12	30,8	6	15,4
20	5	12,8	12	30,8	18	46,2	4	10,3
<b>Jumlah</b>	<b>122</b>	<b>312,8</b>	<b>261</b>	<b>669,2</b>	<b>247</b>	<b>633,3</b>	<b>150</b>	<b>384,6</b>
<b>Rata2</b>	<b>6,1</b>	<b>15,64</b>	<b>13,05</b>	<b>33,46</b>	<b>12,35</b>	<b>31,67</b>	<b>7,5</b>	<b>19,23</b>

Berdasarkan tabel.1 diatas menunjukkan jawaban rekapitulasi jawaban responden siswa SMA Negeri 4 Pekanbaru pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Diperoleh data sebesar 15,64% sangat sering (SS), sebesar 33,46% sering (S), kadang-kadang (KD) sebesar 31,67% dan sebesar 19,23% tidak pernah (TP). Di lihat dari rekapitulasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni tari sebesar 33,46% dan berada pada kategori "Lemah".

Tabel.2 Rekapitulasi Karakter Kreatif Siswa

No	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Kadang - kadang (KD)		Tidak Pernah (TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	19	48,7	16	41,0	4	10,3
2	-	-	3	7,7	27	69,2	9	23,1

3	-	-	5	12,8	34	87,2	-	-
4	3	7,7	12	30,8	24	61,5	-	-
5	-	-	7	17,9	23	59,0	9	23,1
6	-	-	9	23,1	27	69,2	3	7,7
7	1	2,6	6	15,4	14	35,9	18	46,2
8	-	-	3	7,7	21	53,8	15	38,5
9	-	-	6	15,4	33	84,6	-	-
10	2	5,1	15	38,5	16	41,0	6	15,4
11	-	-	7	17,9	31	79,5	1	2,6
12	-	-	4	10,3	21	53,8	14	35,9
13	-	-	3	7,7	23	59,0	13	33,3
14	1	2,6	5	12,8	18	46,2	15	38,5
15	2	5,1	6	15,4	16	41,0	15	38,5
16	-	-	1	2,6	15	38,5	23	59,0
17	2	5,1	4	10,3	21	53,8	12	30,8
18	2	5,1	12	30,8	11	28,2	14	35,9
19	-	-	-	-	20	51,3	19	48,7
20	-	-	8	20,5	13	33,3	18	46,2
21	-	-	2	5,1	15	38,5	22	56,4
22	-	-	2	5,1	18	46,2	19	48,7
23	-	-	1	2,6	20	51,3	18	46,2
<b>Jumlah</b>	13	33,3	140	359,0	<b>477</b>	<b>1223,1</b>	267	684,6
<b>Rata2</b>	0,57	1,45	6,09	15,61	<b>20,74</b>	<b>53,18</b>	11,61	29,77

Berdasarkan tabel.3 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden siswa SMA Negeri 4 Pekanbaru terhadap karakter kreatif siswa . didapat data bahwa sangat sering (SS) sebesar 1,45%, sering (S) sebesar 15,61%, kadang – kadang sebesar 53,18% dan tidak pernah sebesar 22,97%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakter kreatif siswa yang ada di SMA Negeri 4 persentasenya dikategorikan kedalam tingkat cukup yaitu 53,18% .

Hasil data untuk melihat Kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap pembentukan Karakter kreatif siswa SMA Negeri 4 Pekanbaru akan dianalisis melalui tabel skor X dan skor Y, di dapat data variable X sebesar 1915 dan variable Y sebesar 1692 dengan masing – masing responden sebanyak 39 orang.

Kemudian untuk mendapatkan rata – rata (mean) variabel X dan Y sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Mean

$\sum x_i$  = jumlah tiap data variabel

N = jumlah data

Untuk variabel X didapat rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{1915}{39} = 49,10$$

Sedangkan untuk variabel y didapat rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{y} = \frac{1692}{39} = 43,38$$

Berdasarkan rata-rata variabel X dan Y diatas, maka untuk pengkategorian berdasarkan pendapat Riduan & Sunarto (2011) yaitu:

Angka 0%-20%	= sangat lemah
Angka 21%-40%	= lemah
Angka 41%-60%	= cukup
Angka 61-80%	= kuat
Angka 81%-100%	= sangat kuat

Apabila rata-rata yang didapat dari kedua variabel dipresentasikan maka,

$$\text{Variabel X} = 49,10 = 49,10\%$$

Berdasarkan aturan diatas maka variabel X (Kegiatan ekstrakurikuler Seni Tari) dikategorikan cukup.

$$\text{Variabel Y} = 43,38 = 43,38\%$$

Berdasarkan aturan diatas maka variabel Y (Karakter Kreatis Siswa) dikategorikan cukup.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang sudah dilakukan tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap pembentukan karakter kreatif siswa SMA Negeri 4 Pekanbaru, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu :

1. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 4 Pekanbaru dikategorikan cukup yaitu sebesar 49,10%. Hal ini sesuai dengan pendapat Riduan dan Sunarto (2011)
2. Karakter kreatif siswa SMA Negeri 4 Pekanbaru dikategorikan cukup yaitu sebesar 43,38%. Hal ini sesuai dengan pendapat Riduan dan Sunarto (2011)
3. Terdapat pengaruh signifikan kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap pembentukan karakter kreatif siswa SMA Negeri 4 Pekanbaru, hal ini dibuktikan dengan serangkaian uji regresi sederhana antara variabel X dan variabel Y, diperoleh  $F_{hitung}$  12,47 dan nilai  $F_{tabel}$  4,10 didapat dari kajian daftar distribusi  $F_{tabel}$  dengan  $N=39$ , pada taraf signifikan sebesar 5%, dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau  $12,47 > 4,10$ . Jadi hipotesis pada penelitian ini diterima bahwa ada pengaruh signifikan kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap pembentukan karakter kreatif siswa SMA Negeri 4 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap pembentukn karakter kreatif siswa SMA Negeri 4 Pekanbaru , maka penulis sampaikan rekomendasi yaitu, Kepada guru ekstrakurikuler seni tari untuk kedepannya lebih berupaya dalam membantu siswa untuk mengembangka minat , bakat dan potensi yang ada pada diri siswa sebagai sarana pembentuk karakter kreatif. Siswa juga diharapkan dengan diadakannya penelitian ini dapat meningkatkan semangat diri siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler seni tari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusuiilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter : Konstruktivisme dan VCT sebagai inovasi pendekatan pembelajaran Afektif*. cetakan kedua. Jakarta : Rajawali pers.
- Ahmad Eddison. 2007. *Metodologi Penelitian*. Cendikia Insani .Pekanbaru.
- Artantri.2005.*Seni Tari dalam Pendidikan*.Yudistira.Jakarta
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter*.Jakarta
- Dwijanto. 2006. *Pengembangan Kreativitas*. Erlangga Group. Jakarta
- Hambali. 2014. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Bangsa di Sekolah Menengah Pertama, Pekanbaru. Riau Indonesia. UKM Malaysia (Desertasi)
- Imam Musbikin. 2006. *Kreatifitas Diri*.Gramedia. Jakarta
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Gramedia Pustaka Utama.Jakarta.
- Kemdiknas, 2010. Badan Penelitan dan Pengembangan Pusat Kurikulum : *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*.Jakarta
- Kemdiknas. 2010. *Desain Induk Pendidikan Karakter*: Jakarta
- M. Nur Mustafa, Zulirfan Aziz, Wan Syafii, Zariul Antosa, Mahdum Adanan, Sri Erlinda, Mitri Irianti, Elni Yakub. 2013. *Buku Panduan Tugas Akhir Mahasiswa S1 FKIP Universitas Riau*. Pekanbaru: FKIP Universitas Riau.
- Imam Munandar.2004. *Kreatif dan Inovatif*.Erlangga Group.Jakarta
- Permendikbud. 2013. *Nomor 81A Implementasi Kurikulum Sebagai Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler*.Jakart
- Permendiknas. Nomor 39 Tahun 2008.
- Permendiknas. Nomor 23 Tahun 2006
- Razak, Abdul.2005. *Statitiska: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Cetakan ketiga, edisi kedua. Pekanbaru:Autografika.
- Retno Listyarti. 2012. *Pendidikan Karakter dalam metode Aktif, Inovatif dan Kreatif,” Pengantar oleh Prof. Dr. Winarno Surakhmad”*.Erlangga Group. Jakarta
- Riduan, Sunarto. 2009. *Pengantar Statistik Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial,Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Alfabeta.Bandung
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk penelitian*.Alfabeta.Bandung.

SuharsimiArikunto. 2005. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.Jakarta.

UU Sistem Pendidikan Nasional 20 tahun 2003.

Wardhana.1990. *Kreatifitas Seni Tari*.Alfabeta.

Zainal Aqib dan Sujak, 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Yrama Widya.Bandung.

Fadillah Kurniawan, 2010. *Ekstrakurikuler sebagai Wahana Pembentukan Karakter Siswa di Lingkungan Pendidikan Sekolah*. (online).  
<http://blog.uny.ac.id/faidillahkurniawan/2010/08/31/ekstra-kurikuler-sebagai-wahana-pembentukan-karakter-siswa-di-lingkungan-pendidikan-sekolah>  
(diakses pada 31 Agustus 2010).